



PENINGKATAN KAPASITAS MAHASISWA DALAM PERSIAPAN MENGHADAPI DUNIA KERJA DAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) DI BIDANG INDUSTRI

Maulida Nurapipah^{1*}, Leya Indah Permatasari¹, Tania Avianda Gusman²

¹Program Profesi Ners, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Jl. Fatahillah, Watubelah, Sumber, Cirebon, Jawa Barat 45611, Indonesia

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Jl. Fatahillah, Watubelah, Sumber, Cirebon, Jawa Barat 45611, Indonesia

*maulida@umc.ac.id

ABSTRAK

Kesiapan bekerja sangat diperlukan oleh mahasiswa guna menyambut dunia kerja setelah lulus dari program studi yang ditempuhnya. Upaya dalam melakukan peningkatan kesiapan kerja ini dilaksanakan melalui memberi pelatihan peningkatan kesiapan kerja yang melingkupi merencanakan karir pada masa mendatang, memetakan pengalaman kerja serta hidup, memperdalam keterampilan profesional serta pengetahuan yang dipunyai, kecerdasan emosi, serta keterampilan interpersonal umum. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam rangka peningkatan kapasitas kesiapan para mahasiswa dan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja dan pengenalan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Mahasiswa akan dibekali materi-materi terkait tips dan trik meningkatkan kemampuan berbahasa asing dan juga patient safety dan kesehatan keselamatan kerja di bidang industri. Peserta dalam kegiatan ini merupakan mahasiswa Teknik industri Universitas Muhammadiyah Cirebon sejumlah 30 mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sebelumnya pemateri memberikan pertanyaan dan hanya 3 mahasiswa yang mampu menjawab dengan tepat dan setelah kegiatan pemateri mengevaluasi pengetahuan mahasiswa dengan memberikan pertanyaan dari 30 mahasiswa mengalami peningkatan yaitu 20 mahasiswa mampu menjawab dengan tepat. Kesimpulan Dalam aktifitas ini bisa meningkatkan pengetahuan dan mampu mendemonstrasikan tentang K3 dan persiapan dalam menghadapi dunia kerja bidang industri.

Kata kunci: bidang industri; kesehatan dan keselamatan kerja (k3); kesiapan menghadapi dunia kerja

IMPROVING STUDENT CAPACITY IN PREPARATION TO FACE THE WORLD OF WORK AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3) IN THE INDUSTRY FIELD

ABSTRACT

Work readiness is very necessary for students to welcome the world of work after graduating from the study program they are taking. Efforts to improve work readiness are carried out by providing work readiness improvement training that includes planning a future career, mapping work and life experiences, deepening professional skills and knowledge, emotional intelligence, and general interpersonal skills. This community service is carried out in order to increase the capacity of students' readiness and readiness to face the world of work and introduction to occupational health and safety (K3). Students will be provided with materials related to tips and tricks to improve foreign language skills and also patient safety and occupational health and safety in the industrial sector. Participants in this activity are 30 students of Industrial Engineering, Muhammadiyah University of Cirebon. The implementation of the activity was carried out before the speaker gave questions and only 3 students were able to answer correctly and after the activity the speaker evaluated the students' knowledge by giving questions from 30 students there was an increase, namely 20 students were able to answer correctly. Conclusion In this activity, knowledge can be increased and demonstrated about K3 and preparation in facing the world of work in the industrial sector.

Keywords: industrial sector; occupational health and safety (k3); readiness to face the world of work

PENDAHULUAN

Mahasiswa yang baru lulus akan cenderung kian cemas dalam menjalani proses melamar kerja diperbandingkan dengan menganggur. Situasi ini diakibatkan oleh banyaknya faktor yakni minimnya soft skill yang dipunyai sama mahasiswa, minimnya informasi tentang pekerjaan serta kepercayaan atas kapabilitas diri sendiri yang minim. Disamping itu, kebanyakan fresh graduate yang gagal dalam memperoleh kerja dikarenakan terlalu menyepelekan persyaratan serta tak melakukan persiapan individu lebih dulu sebelum melaksanakan pelamaran kerja dengan tidak menyelaraskan dengan apa yang dibutuhkan. Industri senantiasa memiliki keraguan akan kapabilitas dari fresh graduate dikarenakan biasanya mereka tak berpengalaman pada dunia kerja (Nastiti et al., 2021). Satu dari beberapa penyebab inti atas kegagalan untuk memperoleh kerja ialah gagalnya dalam tahapan tes wawancara. Krishnan dkk (2017) menyebutkan bahwa mayoritas lulusan baru gagal dalam memberi kesan baik ketika diwawancarai. Mereka bahkan tak bisa memiliki pemahaman akan pertanyaan wawancara mendasar yang diberikan sama mayoritas pemberi kerja ("View of Pengembangan Karir Sebagai Faktor Paling Mempengaruhi Kinerja Perawat Pelaksana," n.d.). ketakmampuan ini mengakibatkan kelemahan ekonomi serta sosial, berkaitan terhadap pencapaian kerja.

Persaingan karier dalam dunia kerja di era saat ini semakin tinggi sehubungan dengan peningkatan angka pengangguran di Indonesia berdasarkan data badan pusat statistik (BPS) Indonesia yaitu mengalami peningkatan dari tahun 2022 sebanyak 0,36% (Putra et al., 2014). Mendapatkan pekerjaan setelah menyanggah gelar sarjana adalah suatu keharusan. Sebagian fresh graduate didesak dalam memperoleh pekerjaan dengan persaingan pada dunia kerja yang ketat. Mereka wajib memiliki jiwa kompetisi bukan cuma dengan fresh graduate, namun pun bersama pencari kerja yang telah mempunyai pengalaman pada keilmuannya. Situasi ini menjadikan perjuangan lulusan baru memperoleh impiannya khususnya pada sektor kesehatan terkhusus bidang keperawatan (Wijono et al., 2021.). Pelayanan keperawatan ialah sebuah wujud layanan secara professional yang menjadikan bagian integral atas layanan kesehatan yang dilandasi oleh keilmuan serta kiat keperawatan difokuskan pada seseorang, kelompok, ataupun masyarakat, baik yang sehat ataupun sakit (Nastiti et al., 2021). Mutu pelayanan keperawatan yang diberi sama perawat yang bermutu jadi satu dari beberapa mutu pelayanan kesehatan.

Peningkatan serta pengembangan wawasan serta keterampilan yang dipunyai merupakan kewajiban bagi tenaga kesehatan untuk menjalankan pekerjaannya. Layanan kesehatan yang memiliki fokus kepada patient safety yang bakal ditunjang oleh SDM keperawatan yang bermutu. Selain itu kemampuan berbahasa juga memiliki peranan penting dalam dunia karier terutama di bidang kesehatan industry seperti pelayanan kesehatan di perusahaan-perusahaan. Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) ialah satu dari beberapa isu terpenting dalam dunia kerja sekarang ini (Muslim et al., 2020). Temuan riset yang dilaksanakan sama badan dunia ILO mengatakan bahwa tiap harinya rerata 6.000 jiwa meninggal, sama dengan satu jiwa per 15 detik ataupun dalam hitungan tahun sebanyak 2,2 juta jiwa per tahunnya dikarenakan kecelakaan ataupun sakit yang memiliki korelasi terhadap kerjanya. Pemerintah melaksanakan beragam upaya dalam mencegah kecelakaan kerja pada rumah sakit, beberapa upaya yang dilakukan yakni menerbitkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 serta Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di rumah sakit (Kepmenkes RI, 2010, p.8) (Muslim et al., 2020) (Zalukhu, 2020).

National Safety Council (dalam Kepmenkes RI, 2018) mengatakan bahwa kejadian kecelakaan Dalam rumah sakit sebanyak 41% melebihi dari para pekejera yang berada pada perusahaann lainnya, disamping itu Annizar (2012, p.3) memberikan pandangan bahwa umumnya berjumlah 80 sampai 85 % kecelakaan kerja diakibatkan sama perilaku yang tak aman Dalam bekerja. Data serta fakta K3 Rumah Sakit secara global yang di tampilkan sama WHO (dalam Kepmenkes RI, 2010, p.10) mengatakan bahwa dari 35 juta tenaga kesehatan, sebanyak 3 juta terpapar oleh patogen darah serta sebanyak 90% lebih kejadiannya ada pada negara berkembang. Perawat ialah tenaga kesehatan yang presentasi paling serta berperan penting untuk memberikan layanan kesehatan (Nurhidayah & Revi, 2020) (Wandini, Resti, & Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati, 2021). Untuk melaksanakan pekerjaannya perawat memiliki resiko terjadi gangguan K3.

Selaras terhadap berkembangnya teknologi serta interkoneksi global, komunikasi lintas budaya jadi makin penting (Sulaeman, Murti, & Waryana, 2015). Pada konteks ini, bahasa Inggris tidak cuma jadi wadah komunikasi, namun pun jadi kunci akses atas informasi, peluang karier yang meluas, serta daya saing industri dalam pasar global. Bahasa Inggris menjadi bahasa utama pada sumber informasi serat wawasan dalam beragam sektor industry (Sulaeman et al., 2015). Kemampuan bahasa Inggris yang baik memungkinkan karyawan untuk mengakses informasi terbaru, mengikuti tren industri, dan memperdalam pemahaman tentang bidang mereka. Dengan kemampuan bahasa Inggris yang baik, karyawan dapat mengikuti pelatihan dan seminar internasional, membaca jurnal dan publikasi ilmiah terbaru, dan bertukar ide dengan para ahli di seluruh dunia. Hal ini mendorong pengembangan diri profesional dan membantu karyawan untuk tetap relevan dan kompetitif di lingkungan kerja yang terus berubah (Muslim et al., 2020) (Jiang et al., 2015). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja baik dari segi kesiapan pengetahuan dan kapasitas tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) maupun tips dan trik bagaimana saat melamar pekerjaan.

Peserta dalam kegiatan ini adalah mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Cirebon dengan total jumlah 30 peserta yang mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas dalam kesiapan menghadapi dunia kerja. Langkah-langkah pelaksanaan pengabdian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan perencanaan ini meliputi analisis situasi kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja terutama bidang kesehatan industry. Selanjutnya team pelaksana melakukan diskusi dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan dengan menentukan pemateri, waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan berupa pelatihan yang diberikan kepada mahasiswa Teknik industri, materi yang diberikan terkait tips dan trik peningkatan kemampuan berbahasa asing, keselamatan dan kesehatan kerja dan cara membuat surat lamaran dan CV yang menarik. Evaluasi pelaksanaan program dan strategi keberlanjutan program dilaksanakan adalah mahasiswa program profesi ners mampu membuat lamaran dengan baik dan mampu bersaing dengan para job seeker lainnya.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam rangka peningkatan kapasitas kesiapan para mahasiswa dan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja dan pengenalan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Mahasiswa akan dibekali materi-materi terkait tips dan trik meningkatkan kemampuan berbahasa asing dan juga patient safety dan kesehatan keselamatan kerja di bidang industri. Peserta dalam kegiatan ini merupakan mahasiswa Teknik industri Universitas Muhammadiyah Cirebon sejumlah 30 mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan

sebelumnya pemateri memberikan pertanyaan dan hanya 3 mahasiswa yang mampu menjawab dengan tepat dan setelah kegiatan pemateri mengevaluasi pengetahuan mahasiswa dengan memberikan pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Cirebon Gedung Juanda lantai 6 peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan mahasiswa Teknik Industri sebanyak 90 peserta dan kemudian dibagi menjadi 3 kelompok pengabdian masyarakat dan yang mengikuti kegiatan ini sejumlah 30 mahasiswa. Dalam pelaksanaannya mahasiswa dibekali materi tentang Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di perusahaan industri dan materi tips trik dalam persiapan melamar pekerjaan. Setelah para peserta dibekali materi selanjutnya para peserta mendemonstrasikan kegiatan wawancara pada saat melamar pekerjaan. Sebelum pemateri memaparkan materinya terlebih dahulu bertanya kepada mahasiswa terkait materi K3 dan Tips Trik dalam melamar pekerjaan, dari 30 mahasiswa hanya 3 mahasiswa yang bisa menjawab pertanyaan yang dipaparkan.



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Demonstrasi Wawancara

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan cara bertanya secara langsung kepada semua para peserta. Pertanyaan meliputi materi yang telah dijelaskan, pemateri bertanya kepada seluruh mahasiswa satu per satu dan 3 pertama yang bisa menjawab mendapatkan reward yang disediakan pemateri. Berdasarkan hasil evaluasi dengan pertanyaan yang dipaparkan dari 30 mahasiswa, 20 mahasiswa mampu menjawab dengan tepat.

SIMPULAN

Dari hasil evaluasi kegiatan peningkatan kapasitas mahasiswa dalam persiapan menghadapi dunia kerja dan kesehatan keselamatan kerja (K3) di Bidang industri yang diselenggarakan di Universitas Muhammadiyah Cirebon kepada 30 peserta mahasiswa Teknik industri bahwa mahasiswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dan setelah menyampaikan materi para mahasiswa juga mendemonstrasikan wawancara dalam menghadapi dunia kerja sehingga para mahasiswa memiliki persiapan yang matang selesai mengemban ilmu di Universitas Muhammadiyah Cirebon dalam menghadapi dunia kerja. Hasil evaluasi tingkat pengetahuan mahasiswa menyatakan bahwa mengalami peningkatan pengetahuan yaitu dari 30 mahasiswa setelah diberikan materi dan mendemonstrasikan materi sebanyak 20 mahasiswa mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dibandingkan sebelum diberikan materi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kepada LPPM dan Program Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Cirebon dan juga PT Taekwang Indonesia yang telah support kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk Mempersiapkan Mahasiswa sebagai Profesional dan Agen Perubahan di Era Industri Modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Jiang, L., He, H. G., Zhou, W. G., Shi, S. H., Yin, T. T., & Kong, Y. (2015). Knowledge, attitudes and competence in nursing practice of typhoon disaster relief work among Chinese nurses: A questionnaire survey. *International Journal of Nursing Practice*, 21(1), 60–69. <https://doi.org/10.1111/ijn.12214>
- Kadiyono, A. L., & Sulistiobudi, R. A. (2018). Peningkatan Graduate Employability melalui Career Development Training pada Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(12), 999–1002.

- Muslim, A., Muslim, A., & Sutinah, S. (2020). Pengembangan Karier Profesional Perawat Non PNS Di Rumah Sakit X. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 6(1), 16–27. <https://doi.org/10.29241/jmk.v6i1.262>
- Nastiti, R., Ramaraya Koroy, T., Rusvitawati, D., Krismanti, N., Hermaniar, Y., Indonesia Banjarmasin, S., ... PGRI Banjarmasin, S. (2021). Pelatihan Persiapan Menghadapi Dunia Kerja Bagi Mahasiswa Lulusan Baru. *Bakti Banua : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17–21. Retrieved from <https://ejurnal.stimi-bjm.ac.id/index.php/BBJM/article/view/180>
- Nurhidayah, R. E., & Revi, H. (2020). Kecerdasan Emosional, Komunikasi Interpersonal, Kerja Tim dan Motivasi Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners dalam Implementasi Inter Professional Education Di Rumah Sakit USU. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 798–805. <https://doi.org/10.22437/JSSH.V4I2.11545>
- Putra, A., Juwita, R., Risna, R., Alfiandi, R., Arnita, Y., Iqbal, M., & Ervina. (2014). Peran Dan Kepemimpinan Perawat Dalam Manajemen Bencana Pada Fase Tanggap Darurat. *Idea Nursing Journal*, Vol. V1(No. 1), 25–31.
- Sulaeman, E. S., Murti, B., & Waryana, W. (2015). Peran Kepemimpinan, Modal Sosial, Akses Informasi serta Petugas dan Fasilitator Kesehatan dalam Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan. *Kesmas: National Public Health Journal*, 9(4), 353. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v9i4.749>
- View of Pengembangan Karir Sebagai Faktor Paling Mempengaruhi Kinerja Perawat Pelaksana. (n.d.). Retrieved August 12, 2024, from <https://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/10/10>
- View of Peningkatan Karier Keperawatan Melalui Pengembangan Pendidikan Formal di RS X Jakarta: Pilot Study. (n.d.). Retrieved August 12, 2024, from <http://jdk.ulm.ac.id/index.php/jdk/article/view/4/13>
- Wandini, R., Resti, E., & Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati, P. (2021). Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jkm (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 7(2), 274–278. <https://doi.org/10.33024/JKM.V7I2.4138>
- Wijono, S., Soetjningsih, C. H., Progdi, S. P., Sains, M., Universitas, P., & Wacana, K. S. (n.d.). Pelatihan Memasuki Dunia Kerja.
- Zalukhu, F. (2020). Pentingnya k3 dalam keperawatan. *OSF Preprints*, 1–7. Retrieved from <https://osf.io/6bsxd/download>